

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dengan cepat ke masyarakat luas tanpa terhalang batasan waktu dan ruang. Teknologi *internet* memiliki banyak manfaat dalam pendidikan, khususnya agar pembelajaran lebih efektif (Sirakaya, Armak, & Baltaci, 2015). Masyarakat sudah dapat mengakses segala jenis informasi dengan mudah melalui *internet* dan dapat menggunakannya untuk tujuan sosial, pendidikan dan hiburan. *Internet* dalam pendidikan diantaranya digunakan untuk tujuan meningkatkan kualitas guru, siswa, metode, materi dan media ajar, khususnya dalam menyediakan sumber belajar, berbagi ide dan pendapat, mengerjakan proyek dan memungkinkan kolaborasi guru atau kelompok lainnya (Zhang et al., 2013).

Guru harus mendorong siswa agar dapat menggunakan *internet*, guru juga dapat menggunakan *internet* untuk mengembangkan program pendidikan dalam mengatasi masalahnya dan menggunakan *internet* sebagai sarana untuk memperoleh literatur yang dibutuhkan (Childs, Sorensen, & Twidle, n.d.). *Internet* memiliki dampak besar dalam proses pembelajaran karena guru memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya untuk pengajaran (Brahim et al., 2014).

Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi merupakan kewajiban guru dan masyarakat. guru perlu memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat dan lebih efektif. Salah satu manfaat teknologi pada proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran inovatif. media ini menghasilkan pembelajaran yang positif. (Chen & Catrambone, 2014).

Beberapa tahun terakhir, *internet* memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajar. *internet* menjadikan guru percaya diri dalam mengajar. melek teknologi sudah merupakan keharusan bagi guru di era digital ini, karena dengan teknologi guru dapat lebih mengembangkan diri dalam proses pembelajarannya. Penggunaan teknologi dapat membantu guru agar pembelajaran menjadi lebih

Anwar Sanusi, 2020

**STUDI PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
OTOMOTIF DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa (Yanuar et al., 2018). *Internet* yang digunakan dalam *smartphone* merupakan salah satu alat komunikasi yang murah dimana memungkinkan terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih. Kemampuan dan karakteristik *internet* didalam *smartphone* memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar jarak jauh menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, guru dituntut untuk mampu mengembangkan strategi pengajaran yang berbeda dengan menggunakan *internet* (Chiu et al., 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat dijadikan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pemanfaatan teknologi tersebut diterapkan pada semua mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran produktif. Penelitian tentang pembelajaran belakangan ini banyak dilakukan pada pembelajaran di kelas, salah satunya adalah pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (Pamuk et al., 2013; Purwaningsih & Yuliati, 2015; Schmidt et al., 2009). Penelitian lainnya tentang pemanfaatan *internet* menunjukkan bahwa *internet* sangat mendukung pembelajaran, walaupun penggunaan *internet* ini memiliki tantangan yang lebih lanjut bagi guru (Childs et al., n.d.). Dalam proses pembelajaran, *internet* dapat dimanfaatkan agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan guru dapat tercapai secara positif (Betül & Orhan, 2010). Sumber informasi yang diperoleh dari *internet* dapat digunakan untuk membantu guru dalam persiapan penyajian materi terbaru dan menemukan berbagai sumber informasi penting lainnya agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Liang, 2015).

Bagi guru, pengetahuan tentang teknologi (*technological knowledge*) merupakan kompetensi yang harus dikuasai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus memiliki kompetensi memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran agar pembelajaran efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Studi yang pernah dilakukan menjelaskan bahwa kemampuan guru belum maksimal dalam memanfaatkan *internet* untuk kepentingan diskusi online dan *video confrence* (Subekti L B et al., 2015). Kemampuan yang dimiliki guru kurang memadai dalam pengambilan informasi

yang mengakibatkan terbatasnya penggunaan sumber daya *internet* (Karaseva A, 2016). Penelitian yang pernah dilakukan menyatakan bahwa guru kurang terampil menggunakan *internet* dalam pembelajaran (Stošić L & Stošić I, 2015), serta sulit untuk membangun hubungan dengan *internet* dalam proses pembelajaran (Machin et al., 2007). Namun, penelitian sebelumnya tidak menjelaskan tentang bagaimana guru memanfaatkan *internet* dalam kegiatan akademik mereka, dampak dari penggunaan *internet*, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan *internet* dan *smartphone*.

Perangkat media seluler interaktif, seperti tablet dan *smartphone*, menjadi semakin populer dalam dunia pendidikan. Dalam sebuah laporan baru-baru ini, 55% orang dewasa Amerika melaporkan memiliki *smartphone* dan 42% melaporkan memiliki komputer tablet (Duggan et al., 2014). Dari perspektif pelatihan, portabilitas, konektivitas, dan kemampuan layar sentuh, perangkat seluler memiliki potensi untuk memperbarui teknologi pelatihan yang ada dengan menawarkan multimedia yang sangat interaktif, kapan saja, dan di mana saja. Penggunaan *internet* oleh siswa di sekolah menengah kejuruan belum sesuai harapan dan belum mendukung kegiatan pembelajaran, mereka sudah kecanduan memanfaatkan *internet* untuk media sosial, bermain games, youtube dan media lainya (Puspita, R. H., & Rohedi, D, 2018)

Pengguna *smartphone* di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dengan menggunakan *mobile augmented reality* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran spasial siswa. (Rohendi, D., & Wihardi, Y 2020). Sebagian besar pengguna *smartphone* di Indonesia ternyata bukan untuk menunjang pendidikan atau pekerjaan. Tingginya pengguna *smartphone* di Indonesia sudah tidak bisa dipungkiri, tidak hanya dikalangan pelajar, guru pun dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dalam meningkatkan pembelajaran mereka. *Internet* sudah menjadi masalah tersendiri bagi siswa serta menjadi penghambat siswa dalam proses pembelajaran, seperti kecanduan bermain game dengan *smartphone*, bermain media sosial, atau bahkan menonton video porno. Kepemilikan *smartphone* siswa menjadi masalah bagi guru, terutama ketika guru

untuk mengkondisikan siswa dalam pembelajaran, serta pemanfaatan *smartphone* belum dimaksimalkan dalam pembelajaran.

Studi ini difokuskan untuk mengetahui tanggapan guru dalam pemanfaatan *internet* dalam kegiatan akademik mereka serta dampak dari penggunaan *internet* apakah mendukung atau menghambat pembelajaran mereka, serta hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *internet* dan *smartphone*. Setiap aspek kehidupan masyarakat tidak lepas dari penggunaan *internet*, termasuk dunia pendidikan. Pentingnya teknologi di ruang kelas adalah untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif. Harapannya dengan adanya teknologi dapat membantu guru dalam pembelajaran mereka di kelas, serta dapat terampil dalam memanfaatkan teknologi yang tersedia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran kompetensi keahlian teknik otomotif
2. Dampak penggunaan *internet* dalam pembelajaran kompetensi keahlian teknik otomotif
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran kompetensi keahlian teknik otomotif

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini yang diharapkan oleh penulis dapat dicapai yaitu

1. Mendiskripsikan bentuk pemanfaatan *internet* oleh guru dalam pembelajaran kompetensi keahlian teknik otomotif.
2. Mendiskripsikan dampak penggunaan *internet* dalam pembelajaran kompetensi keahlian teknik otomotif.
3. Mendiskripsikan faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran kompetensi keahlian teknik otomotif.

D. Manfaat

Berdasarkan tujuan, maka hasil penulisan penelitian ini juga diharapkan membawa manfaat bagi seluruh pihak. Manfaat penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa dapat memberikan bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya penelitian.
2. Bagi Siswa *Internet* dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran bukan hanya hiburan. Siswa dapat melakukan komunikasi dengan teman dan guru melalui *internet* untuk aktivitas belajar.
3. Bagi Guru *Internet* dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada guru agar lebih aktif menggunakan *internet* sebagai sumber belajar siswa. Menjadikan *internet* sebagai kegiatan pada proses pembelajaran berlangsung untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk meningkatkan mutu pengajaran serta dapat memperluas jaringan *internet* di wilayah sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Pada struktur organisasi penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab rinciannya sebagai berikut:

Bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan penelitian. Bagian kajian pustaka pada bagian ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian pembahasan, Bab ini menyampaikan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Bagian keempat, Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut

Anwar Sanusi, 2020

***STUDI PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
OTOMOTIF DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu